**ABSTRAK**

kunci keberhasilan suatu pemberdayaan adalah Partisipasi masyarakat dalam setiap proses pemberdayaan. Serta dengan komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat akan menunjang keberhasilan dari pemberdayaan itu sendiri, oleh karena itu penulis mengambil judul Laporan Akhir **“Pemberdayaan Industri Kecil Pengraji Kain Tenun Suku Kajang Di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi”.**

Dalam Penulisan Laporan Akhir, pengamatan yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keberhasilan Pemerintah Daerah dalam pelakasanaan pemberdayaan industri kecil pengrajin kain tenun suku kajang di kecamatan kajang kabupaten bulukumba, mengetahui faktor-faktor penghambat dalam mempertahankan khasanah budaya yang ada di kabupaten bulukumba seperti Industri kecil pengrajin kain tenun suku kajang, serta mengetahui solusi ataupun upaya-upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dengan proses pemberdayaan sehingga khasanah budaya tersebut dapat terus terjaga. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara, dukumentasi dan observasi.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa, pemberdayaan Industri kecil pengrajin kain tenun suku kajang yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sudah berjalan sebagai mana mestinya, namun masih dirasakan kurang maksimal oleh para pengrajin kain tenun suku kajang di Kabupaten Bulukumba. Adapun faktor yang menghambat industri kecil pengrajin kain tenun suku kajang di Kabupaten Bulukumba, yaitu tingginya tingkat persaingan, kurangnya modal, kurangnya wawasan para pengrajin kain tenun suku kajang, pemasaran yang masih kurang. Dan solusi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bulukumba, yaitu, meningkatkan pemasaran melalui promosi, permodalan berupa bantuan bahan baku, melakukan sosilisasi mengenai pemahaman terhadap pengrajin untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pengrajin kain tenun suku kajang di kabupaten bulukumba dengan mengadakan pelatihan serta meningkatkan koordinasi antara masyarakat dengan pemerintah.

**Kata kunci : Pemberdayaan, Kain Tenun Suku Kajang Bulukumba**

**ABSTRACT**

The key of an empowerment success is the society participation in every process of empowerment. Also with the good interaction between the government and society it will increase the successful of the empowerment itself, therefore the writer determine the title of  **“the empowerment of small industry of  artisans of woven fabrics of Kajang ethnic in Kajang district, Bulukumba regency, south Sulawesi province.”**

In writing the final report, the observation that the writer aims to know and analyze the level of local government successful in empowerment implementation of artisans of woven fabrics in Kajang district, Bulukumba regency, knowing the inhibitor factors in maintain cultural treasury in Bulukumba regency, like small industry artisans of Kajang ethnic woven fabrics, and to know the solution or the efforts which could do by the government to increase the society skill with empowerment process, so the cultural treasury could be saved. The observation did by qualitative descriptive method with inductive approach. Observation data collected by interview technic, documentation, and observation.

Observation result showed that, empowerment of small industry artisans of Kajang ethnic woven fabrics that doing by Department of Industry and Commercein Kajang district Bulukumba Regency have been running as it should be, but still felt less than the maximum by the artisans of Kajang ethnic woven fabrics in Bulukumba regency. The factors that inhibit the small industry artisans of kajang ethnic woven fabrics are the height level of competition, lack of modals, educational lack of the artisans ethnic, and lack of marketing. The solution that the government do are, increase the marketing by promotion, capital in the form of raw material assistance, socialization about knowledge for the artisans to increase their skill and achievement by practice and built the coordination between society and government.

**Key words: Empowerment, Kajang ethnic****woven fabrics**